

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Sri Utami
SMP Negeri 1 Pancur Batu
anisasupriadi99@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas VII-2 melalui strategi pembelajaran Berbasis Masalah di SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Pancur Batu sebanyak 32 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63, pada siklus I meningkat menjadi 64,69 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63 (2) terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II, (3) terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, strategi pembelajaran, pembelajaran berbasis masalah. IPA

Abstract

The aims of this study are: (1) to improve of student achievement on Science at class VII-2 through the The Problem Based learning learning Strategy. (2) to improve learning activity of students. And (3) to improve students understanding and learning on The Problem Based learning learning Strategy. The method of this study is classroom action research by using two cycles. The subject of this study is the students of VII-2 grade SMP Negeri 1 Pancur Batu. There are 32 students. The techniques to collecting data are test, questioner and observation. The range score for test is 1-100. The technique of analysing data is to to count the average of percentage of the students who pass the standard minimal score and yet. The result of the study are: (1) There are the The Increasing average of students achievement, where pre-test is 30,63 at first cycle is The Increasing to 64,69 and the second cycle is The Increasing to 75,63 There are the The Increasing of the amount of students who pass the test, at the pre-test the students who pass the test is 0%, and the first cycle it to be 53,13% and the second cycle is to be 87,5%. There are the decreasing of the students who fail the test. At pre-test there 100% students are fail and at first cycle is decreasing to be 46,87% and at second cycle is to be 12,5%. On the other hand There are only 4 students who get the score under 70 and 28 students get score more than 70.

Keywords: students achievement, science , problem based learning, strategy, science

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa tidaklah mudah. Hal ini terkait dengan kemampuan profesional guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermutu yang pada akhirnya akan dapat menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Kenyataan di lapangan, kemampuan guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII-2 di SMP Negeri 1 Pancur Batu belum menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru masih menerapkan strategi pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi bosan. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula. Kemudian ditemukan juga masalah: 1). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berdasarkan hasil observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas VII-2 melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah strategi pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII-2 di SMP Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII-2 di SMP Negeri 1 Pancur Batu melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) semakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan:

Dapat merubah pola mengajar guru dari Strategi Pembelajaran Konvensional menjadi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Pancur Batu Jalan Jamin Ginting Km 26,5 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII-2 semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Pancur Batu dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

2.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, yakni: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi (Arikunto, 2010)

2.4 Desain Prosedur Penelitian

Prosedur perbaikan pembelajaran yang digunakan adalah prosedur penelitian tindakan kelas dengan alur:

1. Perencanaan, yang meliputi, penetapan RPP, penetapan materi ajar, penetapan strategi pembelajaran, penetapan evaluasi pembelajaran, penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran. Standar Kompetensi (SK) yang diajarkan dalam RPP. Penetapan Strategi Pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.
2. Pelaksanaan tindakan meliputi: pelaksanaan strategi pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran yang tertuang dalam RPP dimulai dari langkah-langkah pembelajaran dalam strategi pembelajaran Berbasis Masalah
3. Evaluasi, meliputi pelaksanaan evaluasi dari materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Evaluasi pembelajaran berjumlah 10 indikator dengan bentuk ujian praktek. Masing-masing indikator diberi skor 10 maka total skor adalah 100. Nilai diperoleh dari jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100.
4. Refleksi meliputi, analisa dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan tindak lanjut yang dilakukan guna pemecahan masalah pembelajaran.

2.5 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes praktek
Instrumen tes digunakan untuk menjangkau hasil belajar siswa
- b. Angket
Instrumen angket digunakan untuk menjangkau minat siswa tentang strategi pembelajaran PBM
- c. Observasi
Keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian kemudian tes digunakan

untuk menjangkau data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjangkau data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2.7 Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas.

2.8 Indikator Kinerja

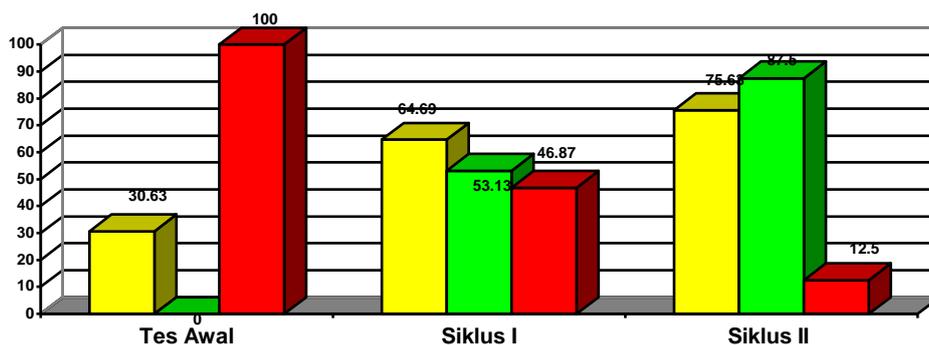
Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 70 atau lebih dan 80% siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, maka penelitian sudah jenuh sehingga tak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan PBM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63 pada siklus I meningkatkan menjadi 64,69 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

- Kuning = Rata-rata
- Hijau = Tuntas
- Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63, pada siklus I meningkatkan menjadi 64,69 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewey, J. (1970). *Problem Based Learning*. New York: Co Publishe
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Nurhadi. (2004). *Problem Based Learning*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Trianto. (2009). *Medel-model Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka